

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

“Islamic Boarding School di Banten”***Islamic Boarding School***

Islamic boarding school merupakan salah satu jenis pendidikan Islam Indonesia yang bertujuan untuk menjalankan pendidikan formal sesuai jenjangnya dan mendalami ilmu agama Islam dengan mengikuti kegiatan keseharian di dalam lingkungan sekolah dan bertempat tinggal di sebuah asrama atau pondok. (Fadhlan, 2016)

Pendidikan dengan sistem *boarding school* adalah integrasi sistem pendidikan pesantren dan madrasah yang efektif untuk mendidik kecerdasan, ketrampilan, pembangunan karakter dan penanaman nilai-nilai moral peserta didik, sehingga anak didik lebih memiliki kepribadian yang utuh dan khas. (Kaifa, 2012)

Pengertian *Boarding school* terdiri dari dua kata yaitu *Boarding* berarti asrama dan *school* berarti sekolah. *Boarding School* adalah sistem sekolah berasrama, dimana peserta didik dan juga para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu. *Boarding school* adalah sekolah yang memiliki asrama, di mana para siswa hidup; belajar secara total di lingkungan sekolah (Bakhtiar, 2009)

Dari uraian tersebut, maka yang di maksud dengan ***“Islamic Boarding School di Banten”*** adalah sebuah sekolah yang menyelaraskan pendidikan formal dan agama islam dengan sistem asrama serta dapat menerapkan unsur kedaerahan di provinsi Banten.

1.2 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting bagi kehidupan umat manusia. Melalui sarana pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia yang memiliki budi pekerti dan berilmu sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat. Seiring berkembangnya zaman sarana pendidikanpun semakin berkembang, dengan demikian harus didukung dengan

prasarana nyaman. Seperti halnya pendidikan pondok pesantren yang kini telah bertransformasi menjadi *boarding school*. *Islamic Boarding School* merupakan pendidikan islam yang bertujuan bagi pelajar untuk menjalankan pendidikan formal sesuai jenjangnya sekaligus dapat mendalami ilmu agama islam dengan mengikuti kegiatan keseharian di dalam lingkungan sekolah dan bertempat tinggal di sebuah asrama atau pondok.

Perkembangan *Islamic Boarding School* cukup pesat khususnya di Indonesia, kerana merupakan salah satu negara dengan penganut agama Islam terbesar di dunia. Hal tersebut mendorong akan kebutuhan pendidikan formal tetapi tetap seimbang dengan pendidikan agama Islam. Diharapkan pelajar tersebut dapat berkembang sesuai dengan jati diri yang berwawasan luas dan cerdas berdasarkan nilai-nilai Islam. Terdapat berbagai tingkatan secara wilayah mulai dari regional hingga bertaraf internasional.

Islamic Boarding School sebagai prasarana pendidikan formal dan agama Islam memiliki berbagai kegiatan yang lebih padat dari sekolah pada umumnya. Seluruh kegiatan cenderung dilakukan secara bersamaan oleh seluruh murid atau santri. Kegiatan yang padat dan dilakukan secara bersama secara terus menerus dapat menimbulkan rasa bosan dan tidak nyaman. Hal tersebut sangat berpengaruh pada psikologis dan kebiasaan para murid selama berada di sekolah. Maka, dibutuhkan sebuah *Islamic Boarding School* dengan desain yang aman dan nyaman serta dapat meningkatkan nilai – nilai agama Islam bagi para murid dan bahkan lingkungan sekitarnya.

Provinsi Banten merupakan salah satu provinsi yang memiliki sejarah terkait perkembangan dan penyebaran agama Islam. Menurut data sensus 2010 Badan Pusat Statistika RI, di provinsi Banten jumlah penduduk dengan penganut agama Islam mencapai 94,68% (badan pusat statistic republik Indonesia). Hal ini tidak diikuti dengan prasarana *Islamic Boarding School* yang merata disetiap daerahnya. Bahkan beberapa *Islamic Boarding School* tidak memiliki fasilitas yang layak bagi murid dengan jumlah banyak. Selain itu, tidak mendukung unsur kedaerahan Banten dan nilai keislaman itu sendiri.

Desain bangunan *Islamic Boarding School* yang mengutamakan, sisi regionalisme provinsi Banten. Diharapkan tidak hanya meningkatkan nilai – nilai agama Islam namun

memiliki pengaruh baik bagi psikologis murid dan lingkungan sekitar serta melestarikan budaya serta sejarah islam di provinsi Banten.

Dengan ini penulis akan merencanakan pembangunan *Islamic boarding school* di kota Tangerang dimana kota tanggerang adalah salah satu kota yang memiliki mayoritas muslim terbanyak yakni 87,86% (dinas kependudukan dan catatan sipil kota Tangerang) di provinsi banten serta menerapkan nilai kebudayaan islam di banten dengan harapan bangunan ini bisa menjadi salah satu *Islamic boarding school* yang bisa melestarikan budaya keislaman di banten

1.3 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang mampu diatasi dalam proses perancangan tersebut, antara lain:

1. Bagaimana merancang desain *Islamic Boarding School* yang memiliki nilai budaya keislaman dibanten?

1.4 Tujuan

Dari permasalahan yang ada dan harus dipecahkan, maka tujuan penulisan adalah merancang sebuah *islamic boarding school* dengan tujuan bangunan ini bisa menjadi salah satu *Islamic boarding school* yang bisa melestarikan budaya keislaman di banten dan dapat menciptakan nilai nilai islam pada bangunannya

1.5 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan pada tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Membahas tentang provinsi Banten.
2. Membahas arsitektur regionalisme di provinsi Banten.
3. Penerapan arsitektur regionalisme pada *Islamic Boarding School* di provinsi Banten.

1.6 Metodologi

Metoda pencarian data yang akan diterapkan dalam memperoleh data adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dengan melakukan pengambilan data secara

langsung pada lokasi dengan survei lapangan. Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer dengan Metoda Observasi yaitu kegiatan mengamati kondisi eksisting pada tapak perancangan.

2. Data Sekunder

Merupakan data pendukung untuk menunjang data primer dalam perencanaan dan perancangan studio tugas akhir. Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder:

- Metoda Studi Literatur

Kegiatan pencarian fakta melalui berbagai sumber tertulis berupa buku-buku, arsip, jurnal, dan website resmi yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji.

- Metoda Dokumentasi

Kegiatan pengumpulan data dari sumber dokumen terkait berupa tulisan, gambar dan sebagainya terkait penelitian sebagai data pendukung untuk memperkuat kebenaran data.

3. Analisis Data

Menganalisis data yang berhubungan dengan kebutuhan perancangan terkait. Data yang dianalisis berupa pengguna, bangunan dan lingkungannya.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara umum penulisan karya tulis Tugas Akhir ini disusun secara sistematis yang pembahasannya dijabarkan menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan

Menguraikan judul yang diambil, Pengertian Judul, Latar Belakang, Tujuan, Lingkup Pembahasan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan dan Kerangka Berpikir.

- Bab II Kajian Pustaka

Membahas mengenai *Islamic Boarding School*, Arsitektur Regionalisme dan provinsi Banten.

- Bab III Studi Kasus

Menguraikan tentang temuan penulis mengenai studi banding pada bangunan yang memiliki fungsi dan kegiatan yang sejenis dengan topik bangunan terpilih.

- Bab IV Analisis

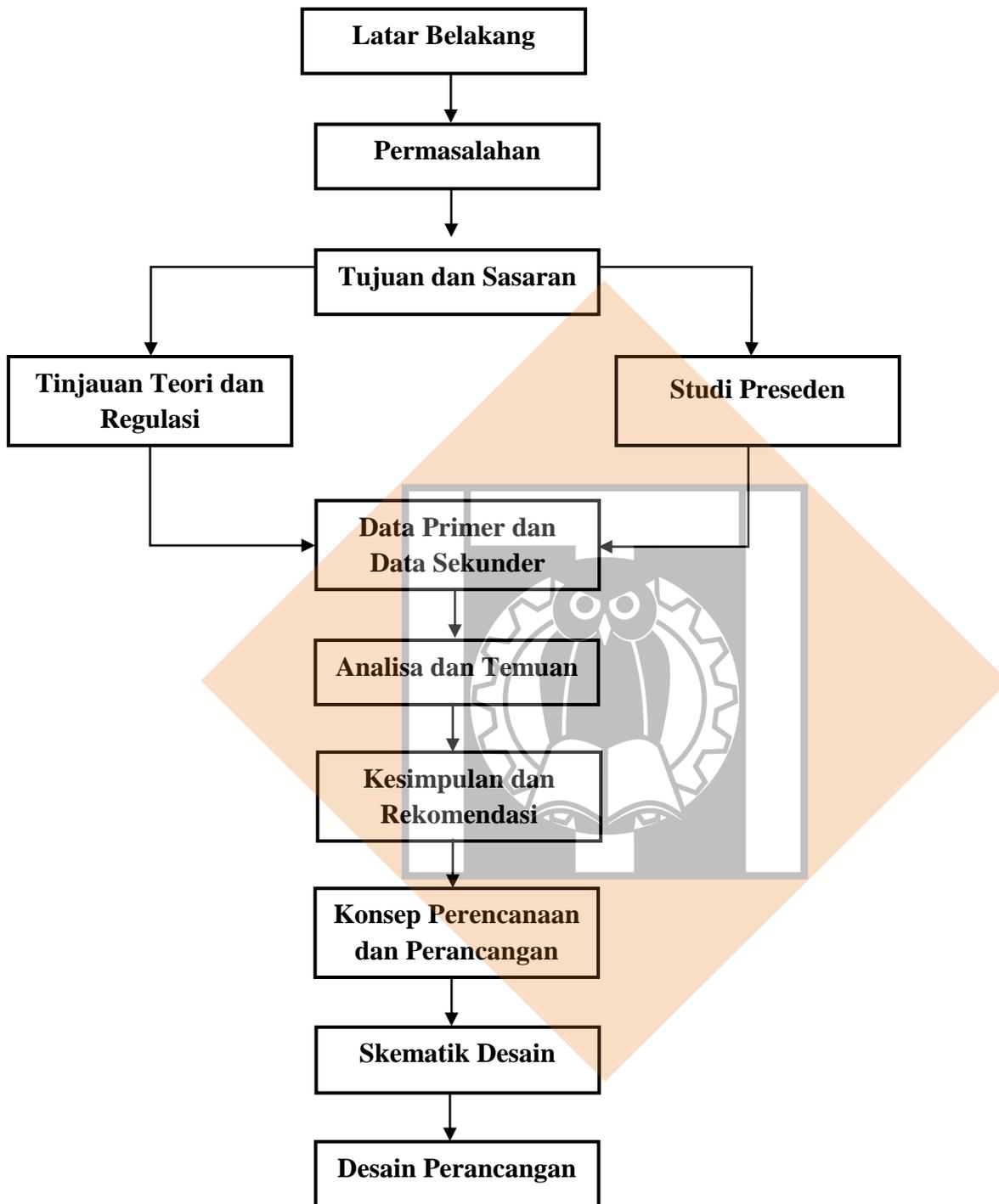
Menguraikan analisis mengenai pembahasan antara studi literatur dengan studi kasus pada bangunan yang memiliki fungsi dan kegiatan sejenis dengan topik bangunan yang terpilih. Serta melakukan analisis yang membahas tentang pengolahan tapak manusia, bangunan dan lingkungan, dalam kaitannya dengan perkotaan pada perancangan bangunan.

- Bab V Konsep Perencanaan dan Perancangan

Uraian mengenai hasil analisis yang diterapkan pada konsep perencanaan dan perancangan *Islamic Boarding School*.



1.8 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran